

USUNG GAYA INDISCHE-TIONGHOA

Pedagang Teras Malioboro 2 Segera Direlokasi

YOGYA (KR) - Proses relokasi pedagang Teras Malioboro 2 (TM 2) ke lokasi baru di Kawasan Ketandan dan Beskalan, memasuki tahap akhir. Relokasi akan dimulai pertengahan Januari 2025. Lokasi tersebut dirancang dengan sentuhan arsitektur khas Indische dan Tionghoa. Meski ada sedikit keterlambatan dalam proses pembangunan, persiapan relokasi hampir selesai.

"Dua lokasi relokasi ini terletak tidak jauh dari Jalan Malioboro, meski posisinya lebih menjorok ke dalam dibandingkan lokasi TM 2 saat ini maupun Teras Malioboro 1. Kawasan Ketandan ada di belakang Toko Ramayana, dengan bangunan sudah mencapai 90 persen penyelesaian. Ornamen dan elemen pendukung lainnya juga sudah dipasang untuk mempertegas nuansa khas yang ingin dihadirkan," kata Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkatsiwi di Yogyakarta,

Minggu (5/1).

Siwi mengatakan, target relokasi pedagang ke dua lokasi tersebut pada awal Januari 2025. Adapun luas lapak, ada beberapa lapak yang memiliki ukuran yang sama dengan lapak sebelumnya. Namun, untuk pedagang kuliner, penyesuaian luasan akan dilakukan. Sedangkan untuk memudahkan akses para pedagang dan pengunjung, terdapat beberapa pintu masuk ke lokasi baru. Di Kawasan Beskalan, terdapat pintu masuk dari arah Timur

Malioboro atau Jalan Bhayangkara dan dari area Toko Ramai Mall. Sedangkan di Kawasan Ketandan, akses dapat melalui eks Toko Makmur Jaya, samping Ramayana, dan belakang Ketandan.

"Mengetahui pengundian lapak, secara teknis ditangani Pemkot Yogya. Jadi kami Pemda DIY hanya melakukan pendataan dan menyiapkan tempat. Seandainya ada yang tidak setuju, itu versi masing-masing. Sampai saat ini, kami belum menerima komplain," ungkapnya.

Menurut Siwi, pihaknya telah melakukan persiapan matang untuk relokasi pedagang TM 2. Fasilitas di lokasi baru telah disesuaikan kebutuhan para pedagang yang sedikitnya berjumlah 1.041 orang. Diharapkan relokasi ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi semua pihak. **(Ria)**

Pemerintah-DPR Selesaikan Pembahasan Ongkos Haji

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua Umum DPP PAN Saleh Partaon Daulay meminta Pemerintah dan DPR RI untuk menyelesaikan pembahasan ongkos haji pada tahun 2025. Ia mengingatkan agar nantinya ongkos haji pada tahun 2025 yang ditetapkan lebih turun jika dibandingkan dengan penyelenggaraan tahun sebelumnya sesuai komitmen Presiden RI Prabowo Subianto.

"Setiap tahun, Panja (Panitia Kerja) Haji selalu berkuat pada masalah ongkos dan pelayanan. Prinsip dasarnya, DPR menginginkan agar ongkos tidak memberatkan jemaah, tetapi pelayanan yang diterima adalah yang paling maksimal," kata Saleh dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (5/1).

Meskipun ongkos haji makin murah, katanya, pelayanan yang baik tetap diperlukan karena pelaksanaan haji tahun sebelumnya masih di bawah standar jika dibandingkan dengan negara lain. Walaupun demikian, ia mengatakan, tantangan penyelenggaraan haji ke depan makin sulit karena permintaan penurunan ongkos haji dan peningkatan kualitas pelayanan tersebut.

"Ini pasti tidak mudah, dan bisa menjadi batu ujian buat Menteri Agama dan jajarannya. Harus hati-hati. Belum apa-apa, saya dengar sudah ada beda pandangan di internal Kemenag. Ini pasti akan diamati dan dicermati teman-teman panja," ujarnya. **(Ant)-f**

TERMASUK KEPALA BSSN DAN BASARNAS Panglima TNI Mutasi 101 Perwira Tinggi

JAKARTA (KR) - Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto memutasi, merotasi, dan memberikan promosi kepada 101 Perwira Tinggi untuk mengisi jabatan-jabatan strategis, termasuk mengganti Kepala BSSN dan Kepala Basarnas.

Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI Mayjen TNI Hariyanto di Jakarta, Minggu (5/1) menjelaskan, pergantian sejumlah pejabat di lingkungan TNI itu merujuk pada Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/7/I/2025 yang diteken Jenderal Agus Subiyanto, 3 Januari 2025.

Dalam daftar mutasi perdana TNI pada Tahun 2025 itu, Letjen TNI Nugroho Sulisty Budi yang belum

lama menjabat Kepala Badan Sandi dan Siber Negara (BSSN) dimutasi sebagai Pati di Markas Besar TNI Angkatan Darat (Mabesad) dalam rangka pensiun. Belum ditetapkan pengganti Letjen Nugroho yang akan memimpin BSSN.

Panglima juga memutasi Marsekal Madya TNI Kusworo yang menjabat Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BNP/Basarnas) sebagai Pati Mabes TNI Angkatan Udara dalam rangka pensiun. Kepala Basarnas diisi oleh Marsekal Muda Mohammad Syafii, yang mendapatkan promosi dari jabatan sebelumnya sebagai Asisten Personel (Aspers) KSAU. Serah terima jabatan untuk Kepala

DIPERINGATI PANIRADYA KAISTIMEWAN DIY Sejarah Yogyakarta Pernah Jadi Ibukota RI

YOGYA (KR) - Peristiwa bersejarah kepindahan Ibukota RI dari Jakarta ke Yogyakarta pada 4 Januari 1946 hingga 27 Desember 1949, diperingati Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY dan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY.

Acara yang bertajuk Sinau Sejarah Keistimewaan DIY 'Yogya Ibukota RI' akan digelar Rabu (8/1), pukul 13.00-16.00 di SMA Negeri 2 Wates, Jalan KH Wahid Hasyim No 19, Kabupaten Kulon Progo, dan disiarkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY.

Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI mengatakan, ketugasan di Paniradya Kaistimewan salah satunya adalah menyiapkan bahan urusan keistimewaan. Di dalamnya termasuk adanya sejarah dan asal-usul yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk itu Paniradya Kaistimewan bekerja sama dengan berbagai elemen untuk mensosialisasikan hari-hari bersejarah di Yogyakarta.

Seperti halnya 4 Januari 2025, Paniradya Kaistimewan bekerja sama dengan Sekber Keistimewaan DIY dan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY menginformasikan sejarah penting yang ada di Yogyakarta. "Tentu peringatan 4 Januari tahun 1946 menjadi perhatian kita. Tapi kalau kemudian diperingati keseluruhan oleh masyarakat Yogyakarta dan seluruh elemen masyarakat perlu kajian lebih lanjut oleh pihak-pihak



KR-Wawan Isnawan Aris Eko Nugroho SP MSI

yang berkompeten," katanya.

Kajian ini, lanjut Aris, menjadi bagian yang sangat menentukan arah peristiwa bersejarah itu akan diperingati secara lokal atau nasional.

Berkaitan dengan penanda bahwa Yogyakarta pernah menjadi Ibukota RI, menurut Aris, juga memerlukan kajian yang mendalam dari pihak-pihak terkait sehingga disepakati bentuk dan konsepnya yang berkaitan dengan filosofi dari sejarah itu.

"Pada saat ini kita memperingati Yogya Ibukota RI. Tapi belum pada tataran untuk membangun monumen yang monumental, karena memerlukan kajian-kajian," katanya.

Namun demikian, Paniradya Kaistimewan terus berupaya mengenalkan sejarah pada generasi milenial. Caranya adalah dengan mendekati keinginan dari milenial itu sendiri.

"Kami berusaha untuk menyampaikan informasi berkaitan sejarah yang ada di Yogyakarta baik melalui me-

dia sosial berupa YouTube, TikTok, Twitter maupun yang lain," katanya.

Selain itu, Paniradya Kaistimewan juga bekerja sama dengan semua elemen yang berkaitan dengan sejarah, seperti Sekber Keistimewaan DIY, Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) maupun elemen lain.

Harapannya, masyarakat yang tidak mengetahui atau belum mengetahui sejarah Yogyakarta bisa mendapatkan informasi melalui media sosial. Kecuali itu juga dilakukan dengan pendekatan kepada sekolah yang ada di Yogyakarta, khususnya di SMA melalui kegiatan sinau sejarah. "Tentu konsep yang kami sampaikan ini belum sempurna, sehingga kami mengajak organisasi perangkat daerah (OPD) yang ada di DIY, untuk bersama-sama menyempurnakannya," katanya.

Acara Sinau Sejarah Keistimewaan DIY 'Yogya Ibukota RI' diawali dengan pemutaran video dokumenter '4 Januari' (Yogya Ibukota Republik) di *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY pada Sabtu (4/1).

Sedangkan dialog keistimewaan menampilkan narasumber Aris Eko Nugroho SP MSI (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Julianto Ibrahim MHUM (Sejarawan UGM), dan Widihasto Wasana Putra (Penulis Naskah Video Sejarah) dengan tema 'Yogya Ibukota RI: Episode Paling Krusial Antara Hidup dan Matinya RI'. Selain itu acara Sejarah Keistimewaan DIY juga di-

meriahkan hiburan. **(Wan)**

Basarnas menunggu Keppres.

Panglima TNI, dalam SKep itu juga untuk pertama kalinya menempatkan Perwira Tingginya di Dewan Pertahanan Nasional. Brigjen TNI Ari Yulianto, dari Komandan Satuan Siber (Dansatsiber) TNI dipercaya sebagai Deputy Bidang Geos-

strategi Dewan Pertahanan Nasional (DPN). Posisi Dansatsiber diisi oleh Brigjen TNI Juanta Omboh Sembiring.

Dari total 101 Pati TNI yang masuk dalam daftar mutasi, 62 di antaranya merupakan Pati TNI AD, 31 Pati TNI AU, dan delapan Pati TNI AL. **(Ant/San)-f**

BRI DAN ARTAJASA LUNCURKAN FITUR CARDLESS WITHDRAWAL

Transaksi Tanpa Kartu Kini Lebih Mudah

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) terus memperkuat posisinya sebagai pelopor inovasi perbankan digital di Indonesia melalui peluncuran fitur Cardless Withdrawal. Bekerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa) fitur ini memungkinkan nasabah melakukan penarikan tunai tanpa kartu fisik di jaringan ATM dan CRM BRI yang tersebar di seluruh Indonesia.

Cardless Withdrawal memberikan kemudahan bagi nasabah BRI maupun bank lain yang terintegrasi dengan jaringan Artajasa. Nasabah cukup menggunakan kode transaksi yang dihasilkan melalui aplikasi mobile banking untuk melakukan penarikan tunai dengan aman, cepat, dan praktis.

Keunggulan Fitur Cardless Withdrawal

1. Transaksi Tanpa Kartu: Nasabah tidak perlu membawa kartu fisik. Cukup gunakan aplikasi mobile banking untuk mendapatkan kode transaksi.
 2. Keamanan Tinggi: Setiap transaksi dilengkapi OTP (One Time Password) unik yang hanya berlaku untuk satu kali penggunaan.
 3. Proses Cepat dan Praktis: Langkah-langkah sederhana memungkinkan nasabah menikmati akses layanan kapan saja dan di mana saja.
- Direktur Retail Funding & Distribution BRI Andrijanto mengungkapkan bahwa fitur ini dirancang untuk memberikan solusi transaksi yang aman, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah di era digital.

"Dengan dukungan 21.221 ATM dan CRM di seluruh Indonesia, BRI memastikan masyarakat, baik nasabah maupun non nasabah dapat menarik uang tunai dengan mudah tanpa perlu membawa kartu fisik. Layanan ini memberikan kemudahan sekaligus keamanan, sehingga masyarakat dapat



KR - Istimewa

BRI dan Artajasa Luncurkan Fitur Cardless Withdrawal, Transaksi Tanpa Kartu Kini Lebih Mudah.

mengakses dana mereka kapan saja dan di mana saja. Fitur ini menegaskan komitmen BRI untuk terus menghadirkan inovasi yang relevan dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat," ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Utama Artajasa Armand Hermawan mengatakan sebagai penyedia infrastruktur sistem pembayaran terdepan di Indonesia, Artajasa senantiasa mendukung transformasi digital perbankan sebagaimana yang terus didorong oleh Bank Indonesia.

"Inovasi layanan cardless withdrawal merupakan salah satu terobosan dalam teknologi perbankan yang akan semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan di ATM. Kami tentunya sangat bangga dapat bersinergi dengan BRI untuk layanan cardless withdrawal ini dan optimis layanan ini dapat dimanfaatkan secara efektif oleh para nasabah sebagai solusi perbankan modern serta ke depannya akan



KR - Istimewa

BRI meluncurkan fitur cardless withdrawal atau tarik tunai tanpa kartu fisik di jaringan ATM BRI dan CRM BRI.

semakin banyak bank yang mengimplementasikan layanan cardless withdrawal ini," jelasnya.

Peluncuran fitur ini menunjukkan langkah nyata BRI dalam menyediakan layanan digital yang relevan dan sesuai dengan

kebutuhan masa kini. Dengan pendekatan yang fokus pada kemudahan, keamanan, dan efisiensi, BRI terus memperkuat posisinya sebagai mitra utama nasabah sekaligus yang terdepan dalam transformasi digital perbankan di Indonesia. (*)



KR - Istimewa

Direktur Retail Funding & Distribution BRI Andrijanto.



KR - Istimewa

Kini Masyarakat Bisa Tarik Tunai Tanpa Kartu di ATM BRI.